BAB III KONSEP PERANCANGAN MUSEUM BATIK JAWA BARAT

3.1 Deskripsi Proyek

- Judul Proyek : Museum Batik Jawa Barat
- Lokasi : Bandung, Jawa Barat
- Batas Proyek :

  Utara: Jl. Setraria

  Selatan: Hotel Hasanah

  Timur: Setrasari Plaza

  Barat: Jl. Lemah Nendeut
- Sifat Proyek : Fiktif
- Status Kepemilikan : Museum Pemerintah
- Pengelola : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- Orientasi Proyek : Edukasi, rekreasi dan komersil
- Sasaran Pengguna : Ilmuwan, pelajar, pecinta batik, pengusaha batik, desainer batik dan wisatawan umum.

3.2 Jenis Museum Batik

- Berdasarkan kedudukannya Museum Batik Jawa Barat termasuk dalam jenis museum provinsi, karena koleksinya berasal dari, mewakili dan berkaitan dengan bukti material manusia serta lingkungannya dari wilayah provinsi dimana

museum tersebut berada. Seperti yang diketahui bahwa Jawa Barat merupakan sebuah provinsi.

- Dilihat dari koleksi yang dimiliki, Museum Batik Jawa Barat ini termasuk dalam jenis museum khusus, sebab koleksinya hanya terdiri dari kumpulan berbagai objek yang berkaitan dengan Batik Jawa Barat.
- Berdasarkan status kepemilikannya termasuk ke dalam jenis museum pemerintah, karena diselenggarakan dan dikelola oleh pemerintah daerah.

3.3 Profil Museum Batik Jawa Barat

Museum Batik Jawa Barat merupakan sebuah lembaga milik pemerintah yang berfungsi sebagai pusat dokumentasi informasi mengenai perbatikan di wilayah Jawa Barat. Museum ini bertugas untuk memamerkan, mengumpulkan, merawat dan meneliti berbagai objek yang berkaitan dengan Batik Jawa Barat serta menjadi tempat tujuan wisata yang dapat memperluas pengetahuan masyarakat mengenai keanekaragaman Batik Jawa Barat, untuk itu museum batik ini bersifat edukatif – rekreatif.

3.3.1 Visi Museum Batik Jawa Barat

Menjadikan Museum Batik Jawa Barat sebagai sebuah wadah dalam melestarikan dan mengembangkan Batik Jawa Barat serta sebagai pusat informasi yang perlu dipelihara keberadaannya.

3.3.2 Misi Museum Batik Jawa Barat

- Memberikan informasi mengenai keanekaragaman Batik Jawa Barat.
- Mendorong minat perajin batik untuk dapat melestarikan motif – motif lama serta dapat menghasilkan motif – motif baru.
- Mengkomunikasikan mengenai Batik Jawa Barat kepada masyarakat luas dengan melakukan penyajian informasi yang bersifat rekreatif – edukatif.

3.3.3 Tujuan Museum Batik Jawa Barat

- Meningkatnya minat masyarakat untuk berkunjung ke museum.
- Meningkatnya minat masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai keanekaragaman Batik Jawa Barat.
- Terwujudnya Museum Batik Jawa Barat sebagai pusat informasi mengenai perbatikan di Jawa Barat yang bersifat rekreatif – edukatif.

3.4 Pengguna Museum Batik Jawa Barat

Museum Batik Jawa Barat merupakan sebuah wadah untuk berbagai kegiatan perbatikan seperti pengembangan, penelitian, pendokumentasian dan pelestarian batik yang sifatnya terbuka bagi dunia ilmu pengetahuan. Dalam hal ini tentunya akan ada banyak pihak yang dapat terlibat dalam penggunaan fasilitasnya, baik pengelola atau pegawai museum hingga pengunjung itu sendiri.

Tabel 3.1 Pengunjung Museum Batik Jawa Barat

No.	Faktor	Keterangan
1.	Umur	- Semua Umur (anak – anak, remaja dan dewasa).
2.	Jenis Kelamin	- Pria. - Wanita.
3.	Jumlah	- Individu. - Kelompok. - Rombongan.
4.	Tujuan / Aktivitas	- Rekreasi atau hiburan. - Mengikuti pelatihan membatik tulis. - Mengikuti pelatihan membatik cap. - Berkunjung ke toko souvenir. - Mengikuti seminar atau menonton film dokumenter di auditorium. - Mencari referensi di perpustakaan. - Menyaksikan acara peragaan busana.
5.	Sasaran Pengguna	- Kalangan Pekerja: desainer batik, pengusaha batik, perajin batik, dll. - Kalangan Pendidikan: pelajar, mahasiswa, guru, dosen, ilmuwan. - Pengunjung dalam negeri (lokal / Nasional) dan pengunjung luar negeri.

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3.2 Pengelola Museum Batik Jawa Barat

No.	Area	Aktivitas	Pengguna
1.	*Front office*	- Menjual tiket museum - Memberikan informasi - Memandu pengunjung - Menjaga keamanan museum.	- Pegawai area loket. - Pegawai area informasi. - Pembina atau *tour guide.* - Penjaga keamanan atau satpam.
2.	*Back office*	- Mengelola museum - Menjalankan tugas - Memberikan pelatihan - Meneliti - Mengelola sarana teknis - Mengelola kebersihan	- Pimpinan museum - Pegawai administrasi, dll. - Perajin batik. - Ilmuwan. - Teknisi. - *Cleaning Service*.

Sumber: Dokumen Pribadi

3.5 Bentuk Kegiatan Museum Batik Jawa Barat

Bentuk kegiatan yang akan diwadahi di Museum Batik Jawa Barat ini, seperti:

1. Eksibisi atau Pameran

   Bertujuan untuk memamerkan keanekaragaman Batik Jawa Barat berupa materi pamer yang bersifat dua dimensi dan tiga dimensi. Ruang pamer itu sendiri terbagi ke dalam beberapa area sesuai alur storyline yang ditetapkan.

2. Edukasi atau pendidikan

   a. Perpustakaan

      Bertujuan untuk menyediakan informasi dari berbagai cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan

dengan koleksi museum berupa literatur, atau pun film dokumenter.

b. Auditorium

Menyediakan fasilitas ruang untuk keperluan diskusi, seminar atau pemutaran film dokumenter yang terbuka untuk umum.

c. Workshop membatik

Menyediakan fasilitas pelatihan yang terbuka bagi pengunjung yang ingin mengetahui dan belajar dalam proses pembuatan batik, terutama pembuatan batik tulis dan batik cap.

d. Koleksi dan Perawatan

Upaya melestarikan dan memelihara koleksi dari bahaya kehancuran baik secara alami maupun secara kimiawi, meliputi bagian konservasi, preparasi dan kuratorial.

e. Area Fashion Show atau Peragaan Busana

Menyediakan area bagi para desainer batik yang ingin menampilkan karya – karya hasil rancangannya melalui berbagai busana berbahan dasar batik yang diperagakan kepada desainer batik, kolektor batik ataupun masyarakat pecinta batik.

f. Area Berkumpul Pecinta Batik

Merupakan area yang disediakan bagi para komunitas pecinta batik, khususnya Batik Jawa Barat untuk dapat berbagi informasi ataupun merancang motif batik baru.

g. Area Multimedia

Merupakan area yang dilengkapi dengan perangkat elektronik seperti komputer, untuk digunakan pengunjung dalam tujuannya mencari informasi.

3. Penunjang

a. Toko Souvenir

Menyediakan berbagai barang yang berhubungan dengan museum dan Batik Jawa Barat itu sendiri yang dapat dijadikan sebagai cinderamata pagi pengunjung, seperti kain Batik Jawa Barat, aksesoris, dan lain – lain.

b. Kafetaria

Sebagai area istirahat yang menyediakan makan dan minum bagi pengunjung maupun pengelola museum.

c. Toilet

Toilet umum bagi pria maupun wanita, diperuntukkan untuk pengelola maupun pengunjung museum.

d. Mushalla

Sebagai area ibadah bagi pengelola maupun pengunjung museum yang beragama Islam.

e. Area Parkir

Menyediakan area parkir bagi pengelola dan pengunjung museum.

3.6 Jam Kerja Museum Batik Jawa Barat

1. Kantor Administrasi dan Pelestarian Batik:

   Hari Selasa – Jumat: 08.00 – 15.00 WIB.

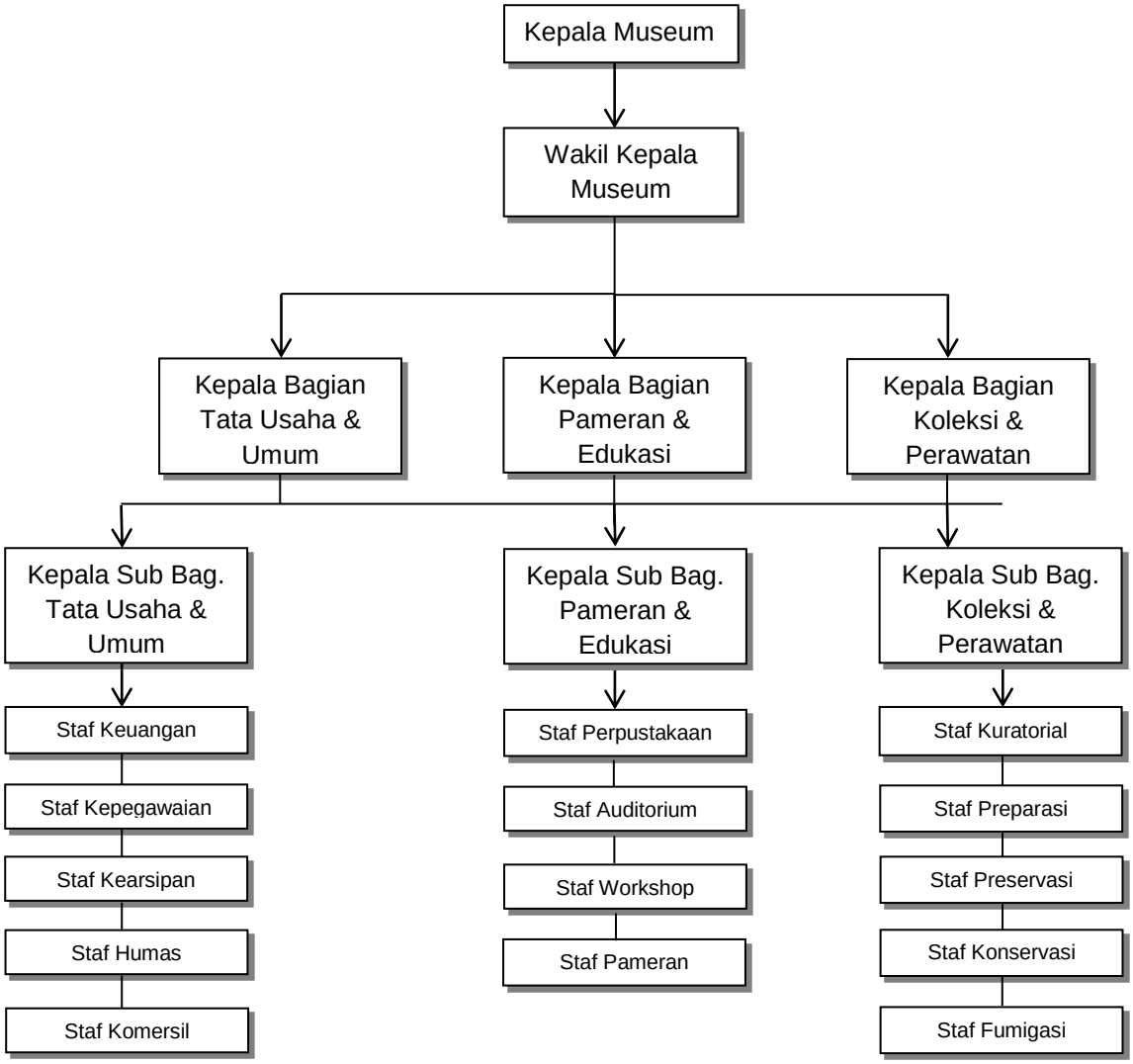
2. Pameran, Perpustakaan, Workshop, Kafetaria, Toko souvenir:

   Hari Selasa – Minggu: 09.00 – 15.00 WIB.

3. Auditorium:

   Hari Selasa – Minggu: 10.00 – 11.00 WIB 13.00 – 14.00 WIB.

3.7 Struktur Organisasi Museum Batik Jawa Barat



Bagan 3.1 Struktur Organisasi Museum Batik Jawa Barat

Sumber: Dokumen Pribadi

3.8 Tinjauan Organisasi pengelola Museum Batik Jawa Barat

1. Kepala Museum

   Sebagai seseorang yang bertanggung jawab, mengurus dan memiliki wewenang atas operasional museum secara umum.

2. Wakil Kepala Museum

   Membantu Kepala Museum dalam melaksanakan tugasnya.

3. Kepala Bidang Tata Usaha dan Umum

Mengepalai dan mengatur urusan administrasi museum.

- Bagian Kepegawaian
- Bagian Keuangan
- Bagian Kearsipan
- Bagian Humas
- Bagian Komersil

4. Kepala Bidang Pameran dan Edukasi

Memberikan penjelasan dan bimbingan kepada pengunjung museum terkait dengan koleksi museum.

- Bagian Edukasi: Menangani bagian pendidikan seperti perpustakaan, workshop, dan auditorium.
- Bagian Pameran: Menangani berbagai hal mengenai pameran tetap, pameran temporer dan juga objek pamer.

5. Kepala Bidang Koleksi dan Konservasi

Menangani hal – hal yang berkaitan dengan koleksi museum.

- Bagian Kuratorial: mengurusi berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan koleksi di bidang administrasi dan penelitiannya.
- Bagian Preparasi: mengurusi penataan dan penyajian koleksi dalam bentuk pameran.

- Bagian Preservasi: bertugas untuk memelihara koleksi dari pengaruh lingkungan serta faktor lain, agar terhindar dari kerusakan.
- Bagian Konservasi: merawat koleksi museum dalam sebuah laboratorium.
- Bagian Fumigasi: mematikan jamur yang menyerang koleksi dengan bahan kimiawi dalam sebuah ruang tertutup.

3.9 Koleksi Museum Batik Jawa Barat

3.9.1 Data Koleksi Museum Batik Jawa Barat

1. Jumlah Koleksi : 200 buah
2. Bentuk Benda : Dua dimensi dan tiga dimensi.
3. Sifat Benda : Benda asli, replika.
4. Teknik Penyajian : Vitrin, panil, pedestal, kapstok, patung peraga.
5. Ukuran Terbesar : 260 x 107 cm (batik tulis tradisional)
6. Ukuran Terkecil : Diameter 2,5 cm (bandul)

3.9.2 Klasifikasi Koleksi Museum Batik Jawa Barat

Koleksi Museum Batik Jawa Barat bersifat khusus, karena koleksi yang ada terdiri atas bermacam – macam

objek yang berkaitan dengan Batik Jawa Barat dari berbagai wilayah di Jawa Barat itu sendiri (daftar benda koleksi lihat Lampiran).

a. Koleksi Tekstil:

- Wastra atau kain

  Berupa berbagai macam kain batik daerah Jawa Barat (Batik Indramayu, Cirebon, Ciamis, Tasikmalaya, Garut, Banjar, Kuningan, Majalengka, Sumedang, Bandung, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Subang, Cimahi, Cianjur, Bogor, Bekasi).

- Sandang

  Berdasarkan fungsi kain batik secara tradisional dalam kebutuhan sandang, maka koleksinya berupa dodot, ikat kepala, sarung, selendang, kemben dan kain panjang.

b. Koleksi Non Tekstil:

- Peralatan membatik tulis

  Berupa Gawangan, canting tulis, bandul, kain mori, malam atau lilin, dhingklik, kompor, wajan, penyaring, tepas dan taplak.

- Peralatan membatik cap

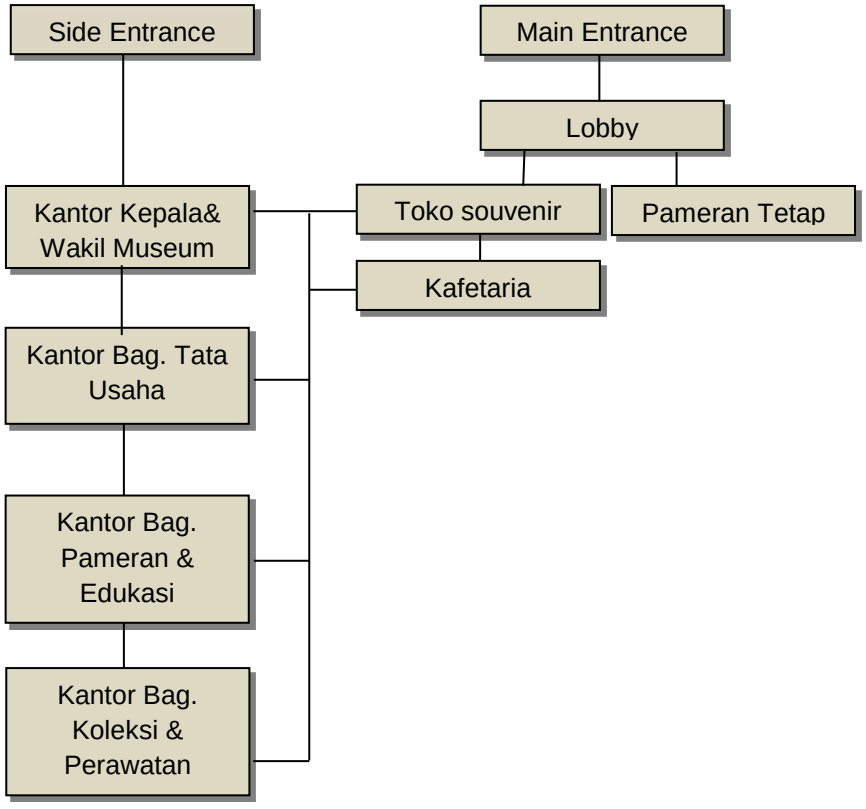
Berupa kain mori, canting cap, meja, dll.

c. Sarana Penunjang Koleksi:

Berupa foto, gambar, peta dan lukisan yang berkaitan dengan pembatikan di Jawa Barat.

3.10 Alur Sirkulasi pada Museum Batik Jawa Barat

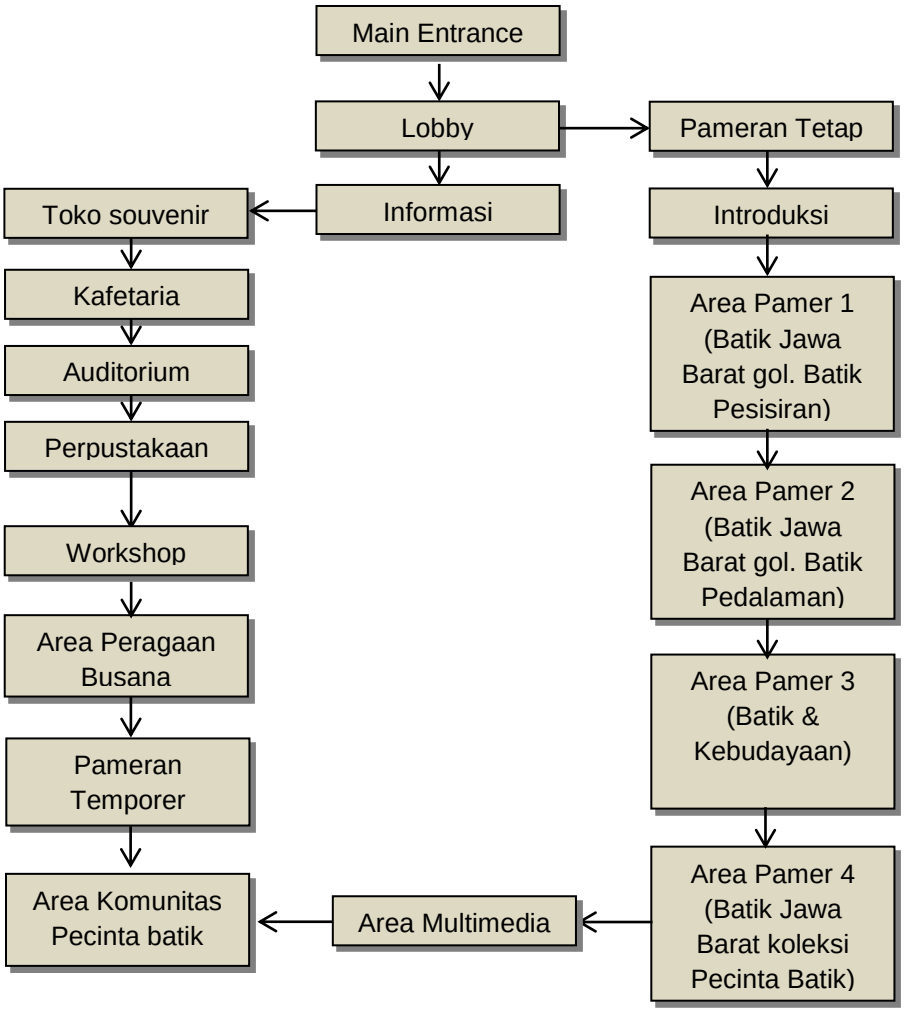
1. Alur Sirkulasi Pengelola



Bagan 3.2 Alur Sirkulasi Pengelola

Sumber: Dokumen Pribadi

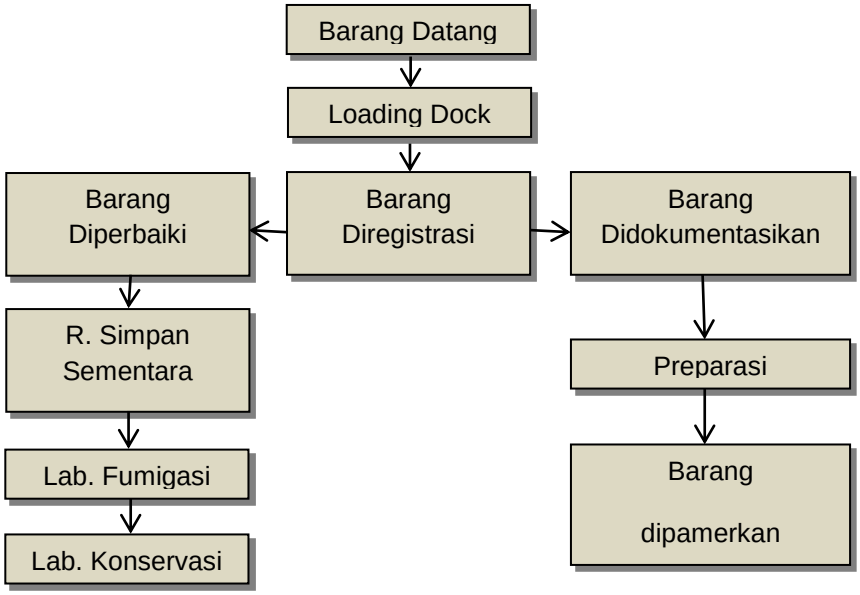
2. Alur Sirkulasi Pengunjung



Bagan 3.3 Alur Sirkulasi Pengunjung

Sumber: Dokumen Pribadi

3. Alur Sirkulasi Barang



Bagan 3.4 Alur Sirkulasi Barang

Sumber: Dokumen Pribadi

3.11 Storyline Museum Batik Jawa Barat

Alur *storyline* pada Museum Batik Jawa Barat, disusun berdasarkan pembagian daerahnya atau letak geografisnya.

1. Area Introduksi

   Awal alur *storyline* dimulai pada area introduksi atau disebut juga area pengenalan dengan menjelaskan secara umum mengenai perbatikan di Jawa Barat. Area ini menampilkan peta penyebaran Batik Jawa Barat, maket Museum Batik Jawa Barat serta foto atau gambar yang berkaitan dan mewakili Batik Jawa Barat itu sendiri.

2. Area Pamer 1

Area pamer ini berupa area Batik Jawa Barat dalam golongan Batik Pesisiran, dimana area ini memamerkan beragam batik tulis tradisional Jawa Barat dan berbagai batik yang mendapat pengaruh dari bangsa asing. Benda pamer pada area ini ditampilkan berdasarkan lokasi atau letak geografis yang dibagi ke dalam beberapa sub area yaitu Batik China, Jepang, Belanda, Arab, Yogya, Solo, Cirebon, Indramayu, Ciamis, Tasikmalaya dan Garut.

3. Area Pamer 2

Area pamer kedua yaitu area Batik Jawa Barat dalam golongan Batik Pedalaman. Area ini menjelaskan serta memamerkan beragam batik dari wilayah industri batik baru di Jawa Barat. Benda pamer pada area ini ditampilkan berdasarkan lokasi yang dibagi ke dalam dua belas sub area sesuai daerah industri baru Batik Jawa Barat, yaitu Batik Banjar, Kuningan, Majalengka, Sumedang, Bandung, Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Subang, Cimahi, Cianjur, Bogor dan Bekasi.

4. Area Pamer 3

Area pamer ketiga yaitu area Batik dan kebudayaan. Area ini memamerkan batik yang terbagi ke dalam tiga sub area yaitu sub area batik dalam lingkup religi dan makna simbolis, sub area fungsi batik secara tradisional dan modern, kemudian

yang terakhir sub area alat dan bahan pembuatan batik tulis dan cap. Media display pada area ini berupa vitrin, pedestal, dan panel yang memamerkan beragam batik dalam bentuk sandang, beragam peralatan pembuatan batik tulis dan cap, serta foto maupun penjelasan dua dimensi mengenai jenis batik yang terkait.

5. Area Pamer 4

   Area pamer keempat yaitu area Batik Jawa Barat koleksi pecinta batik. Area ini memamerkan beragam Batik Jawa Barat koleksi para pecinta kain batik.

3.12 Program Aktivitas dan Fasilitas

Tabel 3.3 Aktivitas Museum Batik Jawa Barat

No.	Aktivitas	Pengguna	Sifat Ruang				Fasilitas Ruang
			Publik	Semi Publik	Privat	Servis	
1.	Menjual tiket museum	Pegawai loket	√				Loket
	Membeli tiket	Pengunjung					
2.	Memberikan informasi	Resepsionis	√				Lobby
3.	Melihat pameran	Pengunjung	√				R. Pamer
4.	Membaca atau mencari literatur	Pengunjung		√			Perpustakaan
	Mengelola perpustakaan	Pegawai perpustakaan					
5.	Mengikuti seminar atau pertunjukan	Pengunjung		√			Auditorium
	Mengelola auditorium	Pegawai auditorium					
6.	Mengikuti pelatihan membatik	Pengunjung		√			Workshop Membatik
	Memberi pelatihan membatik	Pegawai workshop					
7.	Menyimpan dan merawat koleksi	Pegawai Bag. Koleksi dan Perawatan	√				Koleksi dan Perawatan
8.	Membeli cinderamata	Pengunjung	√				Toko Souvenir
	Menjual cinderamata	Pegawai toko souvenir					
9.	Menjual makanan dan minuman	Pegawai kafetaria	√				Kafetaria
	Membeli makanan dan minuman	Pengunjung, Pegawai					
10.	Rapat	Pegawai		√			R. Rapat
11.	Beribadah	Pengunjung, Pegawai				√	Mushalla
12.	Buang air	Pengunjung, Pegawai				√	Toilet
13.	Bertanggung jawab atas museum	Kepala Museum			√		R. Kepala Museum
14.	Mewakili kepala museum	Wakil Kepala Museum			√		R. Wakil Kepala Museum
15.	Mengurus administrasi museum	Kepala bagian, Kepala			√		R. Tata Usaha

		sub bagian, pegawai					
16.	Mengelola bidang edukasi dan komersil	Kepala bagian, Kepala sub bagian, pegawai			√		R. Edukasi dan Rekreasi
17.	Mengurus berbagai hal mengenai koleksi museum	Kepala bagian, Kepala sub bagian, pegawai			√		R. Koleksi dan Konservasi
18.	Mengawasi CCTV	Pegawai			√		R. Pengawas CCTV
19.	Mengelola kebersihan	*Cleaning service*				√	R. *Cleaning service*
20.	Melakukan *fashion show*	Pengunjung, masyarakat pecinta batik		√			R. Peragaan Busana
21.	Berkumpul, bertukar informasi	Pengunjung, masyarakat pecinta batik		√			R. Komunitas Pecinta Batik

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3.4 Fasilitas Museum Batik Jawa Barat

Pelayanan Umum										
No.	**Area / Ruang**	**Sub Area**	**Pengguna**	**Fasilitas**	**Dimensi**				**Total Luas Furnitur + Sirkulasi 80 % (m²)**	**Total Besaran ruang (m²)**
					p	**l**	**t**	**Jml**		
1.	Loket	-	Pegawai	Meja penjualan tiket	120	50	70	2	3,24	4,77
				Kursi (*swivel armchair*)	57	50	105	2	1,53	
2.	Resepsionis	-	Pegawai	Meja resepsionis	200	50	100	1	1,80	2,82
				Kursi (*swivel armchair*)	57	50	105	2	1,02	
3.	Lobby	-	Pegawai, Pengunjung	Diasumsikan 6400 m²					115,2	13,8
				Sofa (4 buah)	200	80	45	4	23,04	
4.	Toilet	Toilet Pria	Pegawai, Pengunjung	Kloset duduk	75	55	80	6	4,45	17,1
				Urinoir	50	30	60	4	1,08	
				Washtafel	60	55	90	6	3,56	
		Toilet Wanita	Pegawai, Pengunjung	Kloset duduk	75	55	80	6	4,45	
				Washtafel	60	55	90	6	3,56	
									Luas Total	162,93
Eksibisi atau Pameran										

5.	R. Pamer Tetap	Area Introduksi	Pemandu, Pengunjung	Peta penyebaran Batik Jawa Barat	300	5	150	1	0,27	31,84
				Maket Museum Batik Jawa Barat	200	200	120	1	0,72	
				Panel foto 1	300	15	180	1	0,57	
				Panel foto 2	100	15	180	4	0,76	
				Pedestal	300	150	20	2	16,2	
		Area Pamer 1 – Batik Jawa Barat dalam Golongan Batik Pesisiran	Pemandu, Pengunjung	Partisi	90	10	180	4	6,48	373,08
				Panel foto	60	4	120	30	1,29	
				Vitrin tunggal besar	150	150	200	30	121,50	
				Vitrin tunggal sedang	100	100	180	16	28,80	
				Vitrin tunggal kecil	50	55	120	12	5,94	
				Kapstok	30	30	168	10	1,62	
				Diorama	250	150	-	3	202,50	
				Pedestal	50	55	10	10	4,95	
		Area Pamer 2 – Batik Jawa Barat dalam Golongan Batik Pedalaman	Pemandu, Pengunjung	Partisi	90	10	180	4	6,48	372,78
				Panel foto	60	4	120	24	1,03	
				Vitrin tunggal besar	150	150	200	30	121,50	
				Vitrin tunggal sedang	100	100	180	16	28,80	
				Vitrin tunggal kecil	50	55	120	12	5,94	
				Kapstok	30	30	168	10	1,62	
				Diorama	250	150	-	3	202,50	
				Pedestal	50	55	10	10	4,95	
		Area Pamer 3 – Batik dan Kebudayaan	Pemandu, Pengunjung	Partisi	90	10	180	4	6,48	372,38
				Panel foto	60	4	120	15	0,64	
				Vitrin tunggal besar	150	150	200	30	121,50	
				Vitrin tunggal sedang	100	100	180	16	28,80	
				Vitrin tunggal kecil	50	55	120	12	5,94	
				Kapstok	30	30	168	10	1,62	
				Diorama	250	150	-	3	202,50	
				Pedestal	50	50	10	10	4,95	
		Area Pamer 4 – Batik Jawa Barat Koleksi Pecinta Batik		Partisi	90	10	180	4	6,48	372,38
				Panel foto	60	4	120	15	0,64	
				Vitrin tunggal besar	150	150	200	30	121,50	
				Vitrin tunggal sedang	100	100	180	16	28,80	

				Vitrin tunggal kecil	50	55	120	12	5,94	
				Kapstok	30	30	168	10	1,62	
				Diorama	250	150	-	3	202,50	
				Pedestal	50	50	10	10	4,95	
6.	R. Pamer Temporer	Pameran koleksi pinjaman / *special events*		Diasumsikan 6400 m²					115,2	115,2
7.	Toilet	Toilet Pria	Pemandu, Pengunjung	Kloset duduk	75	55	80	6	4,45	17,1
				Urinoir	50	30	60	4	1,08	
				Washtafel	60	55	90	6	3,56	
		Toilet Wanita	Pemandu, Pengunjung	Kloset duduk	75	55	80	6	4,45	
				Washtafel	60	55	90	6	3,56	
									Luas Total	1.654.76
Edukasi atau Pendidikan										
8.	Perpustakaan	-	Pegawai	Meja counter	380	50	100	1	3,42	84,99
				Meja pegawai	120	50	70	3	3,24	
				Kursi pegawai (*swivel armchair*)	57	50	105	3	15,3	
				Kursi pegawai (visitor chair)	45	45	80	3	1,09	
				Lemari arsip	120	40	150	2	1,72	
				Rak Penitipan Barang	100	40	150	1	0,72	
			Pengunjung	Rak buku	160	35	150	6	6,04	
				Carausel	30	30	150	2	0,32	
				Meja baca	150	150	70	6	24,3	
				Karpet (area membaca santai)	200	200	-	3	21,6	
				Kursi tunggu	75	45	45	9	5,46	
				Mesin foto copy	85	80	-	1	1,22	
				Rak Koran & Majalah	90	35	80	1	0,56	
9.	Auditorium	-	Pengunjung	Kursi pengunjung	45	45	80	200	72,9	185,18
			Pembicara	Kursi pembicara 3 seat	210	70	70	1	2,64	
				Kursi pembicara 1 seat	70	70	70	1	0,88	
				Meja seminar	120	59	45	1	1,08	
		Backstage	Pegawai	R. Ganti Pria	Diasumsikan 14,4 m²				25,92	
				R. Ganti Wanita	Diasumsikan 14,4 m²				25,92	

				Loker	90	45	175	1	0,72	
				Bench	200	80	45	2	5,76	
				Gudang	Diasumsikan 25 m²				45	
		Resepsionis		Meja *counter*	180	50	100	1	1,62	
				Lemari arsip	120	40	150	2	1,72	
				Kursi pegawai (*swivel armchair*)	57	50	105	2	1,02	
10.	Workshop	Resepsionis Workshop	Pegawai / Pelatih / Perajin batik	Meja *counter*	180	50	100	1	1,62	4,36
				Lemari arsip	120	40	150	2	1,72	
				Kursi pegawai (*swivel armchair*)	57	50	105	2	1,02	
		Lounge	Pengunjung	Bench	200	80	45	6	17,2	17,2
		Workshop membatik tulis	Pengunjung	Meja pembuat pola	70	50	73	6	2,1	21,4
				Kursi *(visitor chair)*	45	45	80	6	2,18	
				Dhingklik	30	30	25	16	2,59	
				Gawangan	120	30	105	16	10,36	
				Kompor	20	20	34	16	1,15	
				Rak penyimpanan alat dan bahan	120	35	85	4	3,02	
		Workshop membatik cap	Pengunjung	Meja membatik cap	120	80	85	8	13,8	17,39
				Kompor	20	20	34	8	0,57	
				Rak penyimpanan alat dan bahan	120	35	85	4	3,02	
		Pewarnaan, Pencucian	Pengunjung	Bak (mencuci kain batik)	80	50	72	8	5,76	5,76
		Penjemuran	Pengunjung	Tempat menjemur	200	60	160	8	17,8	17,8
		Kelas teori membatik	Pengunjung, Pegawai	Meja	120	60	75	1	1,29	8,58
				Kursi	45	45	80	20	7,29	
11.	Area Peragaan Busana	Menonton pertunjukan	Pengunjung, Pegawai	Kursi	45	45	80	113	28,6	9,75
				Meja	150	150	80	9	25,3	
		Backstage	Pengunjung, Pegawai	Kursi rias	45	45	80	5	2,18	
				Meja rias	100	45	80	5	2,8	
12.	R.Komunitas Pecinta batik	Berkumpul	Pengunjung, Pegawai	Meja	150	150	80	8	22,5	
				Kursi	45	45	80	64	16,2	
									Luas Total	372.41
Komersil										

13.	Toko Souvenir	-	Pegawai, Pengunjung	Meja kasir	120	50	75	1	1,08	57,69
				Kursi (*swivel armchair*)	57	50	105	2	1,02	
				Loker	90	60	120	1	9,72	
				Show window	180	60	180	2	3,88	
				Rak penyimpanan	120	60	75	4	5,18	
				Hangrod	120	60	120	10	12,96	
				Rak display	120	80	120	10	17,28	
				Kapstok	30	30	168	10	1,62	
14.	Kafetaria	-	Pengunjung	Etalase display makanan	90	60	75	4	3,88	60,15
				Meja makan 1	120	120	70	10	25,92	
				Meja makan 2	80	80	70	8	9,21	
				Kursi	45	45	80	58	21,14	
		R. Pegawai / Chef	Pegawai	Meja	150	60	75	1	1,62	3,79
				Kursi	45	45	80	4	1,45	
				Storage	80	50	170	1	0,72	
15.	Toilet	Toilet Pria	Pengunjung, Pegawai	Kloset duduk	75	55	80	30	22,27	41,59
				Urinoir	50	30	60	10	1,5	
				Washtafel	60	55	90	30	17,82	
		Toilet Wanita	Pengunjung, Pegawai	Kloset duduk	75	55	80	30	22,27	40,09
				Washtafel	60	55	90	30	17,82	
									Luas Total	203.31
Kantor										
No.	**Area / Ruang**	**Sub Area**	**Pengguna**	**Fasilitas**	**Dimensi**				**Total Luas Furnitur + Sirkulasi 80 % (m²)**	**Total Besaran ruang (m²)**
					p	**l**	**t**	**Jml**		
16.	Koleksi dan Perawatan	R. Simpan Sementara	Pegawai	Storage	120	45	160	6	5,83	13,6
				Hangrod	120	60	175	6	7,77	
		R. Kuratorial	Pegawai	Meja	120	50	70	3	3,24	8,37
				Kursi	57	50	105	3	1,53	
				Lemari arsip	200	50	180	2	3,60	
		R. Preparasi	Pegawai	*Storage*	120	45	160	6	5,83	18,37
				Hangrod	120	60	175	6	7,77	
				Meja	120	50	70	3	3,24	
				Kursi	57	50	105	3	1,53	

		R. Fumigasi	Pegawai	*Storage*	120	45	160	6	5,83	35,04
				Hangrod	120	60	175	6	7,77	
				Meja	120	50	70	3	3,24	
				Kursi	57	50	105	3	1,53	
				Meja laboratorium	200	100	70	3	10,8	
				Kursi laboratorium	45	45	45	3	1,09	
				Washtafel	60	55	90	2	1,18	
				Lemari arsip	200	50	180	2	3,60	
		Ruang tertutup / Lab. Fumigasi	Pegawai	Diasumsikan 9 m²					16,2	16,2
		Laboratorium Konservasi	Pegawai	*Storage*	120	45	160	6	5,83	35,04
				Hangrod	120	60	175	6	7,77	
				Meja laboratorium	200	100	70	3	10,8	
				Meja	120	50	70	3	3,24	
				Kursi laboratorium	45	45	45	3	1,09	
				Kursi	57	50	105	3	1,53	
				Lemari arsip	200	50	180	2	3,60	
				Washtafel	60	55	90	2	1,18	
		Lab. Konservasi	Pegawai	Diasumsikan 9 m²					16,2	16,2
17.	R. Kepala Museum	-	Kepala Museum	Meja kerja	160	60	70	1	1,72	11,27
				Kursi kerja	60	60	60	1	0,64	
				Lemari arsip	150	60	150	1	1,62	
				Kursi tamu	45	45	45	2	0,72	
				Sofa 3 seat	210	70	70	1	2,64	
				Sofa 1 seats	70	70	70	1	0,88	
				Coffee table	120	60	45	1	1,29	
				Credenza	160	60	70	1	1,72	

18.	R. Wakil Kepala Museum	-	Wakil Kepala Museum	Meja kerja	160	60	70	1	1,72	10,39
				Kursi kerja	60	60	60	1	0,64	
				Kursi tamu	45	45	45	2	0,72	
				Lemari arsip	150	60	150	1	1,62	
				Sofa 3 seats	210	70	70	1	2,64	
				Coffee table	120	60	45	1	1,29	
				Credenza	160	60	70	1	1,72	
19.	R. Kepala Bagian Tata Usaha & Umum	-	Kepala Bagian Tata Usaha & Umum	Meja kerja	160	60	70	1	1,72	7,28
				Kursi kerja	60	60	60	1	0,64	
				Lemari arsip	150	60	150	1	1,62	
				Kursi tamu	45	45	45	2	0,72	
				Sofa 2 seat	100	70	70	1	1,26	
				Coffee table	120	60	45	1	1,29	
20.	R. Kasubag Tata Usaha & Umum	-	Kasubag Tata Usaha & Umum	Meja kerja	160	60	70	1	1,72	4,72
				Kursi kerja	60	60	60	1	0,64	
				Kursi tamu	45	45	45	2	0,72	
				Lemari arsip	150	60	150	1	1,62	
21.	R. Staf Tata Usaha dan Umum	-	Staf	Meja Kerja	120	50	70	15	16,2	31,99
				Kursi kerja	57	50	105	15	7,69	
				Lemari arsip	150	60	150	5	8,10	
22.	R. Kepala Bagian Edukasi dan Pameran	-	Kepala Bagian Edukasi dan Pameran	Meja kerja	160	60	70	1	1,72	7,28
				Kursi kerja	60	60	60	1	0,64	
				Lemari arsip	150	60	150	1	1,62	
				Kursi tamu	45	45	45	2	0,72	
				Sofa 2 seat	100	70	70	1	1,26	
				Coffee table	120	60	45	1	1,29	
23.	R. Kasubag Edukasi	-	Kasubag Edukasi	Meja kerja	160	60	70	1	1,72	4,72
				Kursi kerja	60	60	60	1	0,64	
				Kursi tamu	45	45	45	2	0,72	
				Lemari arsip	150	60	150	1	1,62	

24.	R. Kasubag Pameran	-	Kasubag Pameran	Meja kerja	160	60	70	1	1,72	4,72
				Kursi kerja	60	60	60	1	0,64	
				Kursi tamu	45	45	45	2	0,72	
				Lemari arsip	150	60	150	1	1,62	
25.	R. Staf Edukasi dan Pameran	-	Staf	Meja Kerja	120	50	70	17	10,2	25,4
				Kursi kerja	57	50	105	17	8,72	
				Lemari arsip	150	60	150	4	6,48	
26.	R. Kepala Bagian Koleksi dan Perawatan	-	Kepala Bagian Koleksi dan Perawatan	Meja kerja	160	60	70	1	1,72	7,28
				Kursi kerja	60	60	60	1	0,64	
				Lemari arsip	150	60	150	1	1,62	
				Kursi tamu	45	45	45	2	0,72	
				Sofa 2 seat	100	70	70	1	1,26	
				Coffee table	120	60	45	1	1,29	
27.	R. Kasubag Koleksi dan Perawatan	-	Kasubag Koleksi	Meja kerja	160	60	70	1	1,72	4,72
				Kursi kerja	60	60	60	1	0,64	
				Kursi tamu	45	45	45	2	0,72	
				Lemari arsip	150	60	150	1	1,62	
28.	R. Rapat	R. Rapat besar	Pegawai	Meja rapat	450	140	75	1	11,34	19,11
				Kursi rapat	60	60	60	12	7,77	
29.	Toilet	Toilet Pria	Pegawai, Pengunjung	Kloset duduk	75	55	80	12	8,91	15,28
				Urinoir	50	30	60	6	1,62	
				Washtafel	60	55	90	8	4,75	
		Toilet Wanita	Pegawai, Pengunjung	Kloset duduk	75	55	80	12	8,91	8,95
				Washtafel	60	55	90	8	4,75	
									Luas Total	254,69
Area Servis										
30.	Pos Keamanan	-	Pegawai Keamanan	Meja	80	50	70	3	2,16	3,25
				Kursi	45	45	45	3	1,09	

31.	R. Teknis	R. Genset	Pegawai	Diasumsikan 25m²					45	233,31
		R. Mesin	Pegawai	Diasumsikan 25 m²					45	
		R. AHU	Pegawai	Diasumsikan 25m²					45	
		R. Janitor	Pegawai	Diasumsikan 25m²					45	
		R. Pengawas CCTV	Pegawai	Storage	120	45	160	2	1,94	
				Meja kerja	120	50	70	4	4,32	
				Kursi kerja *(swivel armchair)*	57	50	105	4	2,05	
		R. Gudang	Pegawai	Diasumsikan 25m²					45	
32.	Toilet	-	Pegawai	Kloset duduk	75	55	80	3	2,22	3,95
				Urinoir	50	30	60	2	0,54	
				Washtafel	60	55	90	2	1,18	
33.	Mushalla	-	Pegawai, Pengunjung	Rak sepatu	120	30	80	1	0,64	38,08
				Sajadah	100	60	-	33	35,64	
				Lemari perlengkapan shalat	100	50	120	2	1,8	
34.	R. Cleaning Service	-	Pegawai	Meja	120	50	70	2	2,16	3,46
				Kursi	45	45	45	2	0,72	
				Loker	80	40	120	1	5760	
35.	Pantry	-	Pegawai	Kitchen set	300	60	180	1	3,24	6,38
				Lemari pendingin	80	75	150	1	1,08	
				Meja bar	120	75	115	1	1,62	
				Stool	35	35	90	2	0,44	
36.	Dapur Kafetaria	-	Pegawai	Meja kasir	120	50	75	1	1,08	16,03
				Kursi kasir	45	45	80	1	0,36	
				Lemari pendingin	80	75	150	2	2,16	
				Kompor gas besar	90	56	85	2	1,81	
				Meja penyaji	200	60	75	1	2,16	
				Lemari bak cuci	200	55	75	1	1,98	
				Kabinet bawah dua bagian	150	55	75	2	2,97	
				Kabinet dinding dua bagian	150	55	65	2	2,97	
				Oven	55	55	80	1	0,54	
									Luas Total	304,46

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3.5 Total Luas Keseluruhan

No.	Area	Luas Area
1.	Umum	162,93
2.	Edukasi / Pameran	1.654,76
3.	Edukasi / Pendidikan	372.41
4.	Komersil	203.31
5.	Kantor	254,69
6.	Servis	304,46
7.	Total Luas=	2952.56
8.	Luas Bangunan (TOTAL SELURUH ZONA + SIRKULASI ANTAR RUANG = LUAS BANGUNAN)	5905.12
9.	Jadi, luas denah yang dibutuhkan =	± 6000 m^2

3.13 Zoning dan Blocking

1. Area Publik

Area ini mewadahi berbagai aktivitas umum yang dilakukan oleh pegawai museum dan pengunjung museum. Area publik terletak pada lantai dasar atau lantai satu pada museum ini, agar mudah dijangkau oleh pengunjung. Area publik pada museum ini terdiri dari loket, lobby, ruang pamer tetap, ruang pamer temporer, taman pewarna alam, kafetaria, dan toko souvenir.

2. Area Semi Publik

Area semi publik merupakan area yang kedekatannya berada diantara area publik dan privat. Pengunjung dengan izin khusus dapat memasuki area ini. Pada museum ini, area semi publik terdiri dari auditorium, perpustakaan, workshop membatik, area peragaan busanadan area komunitas pecinta batik.

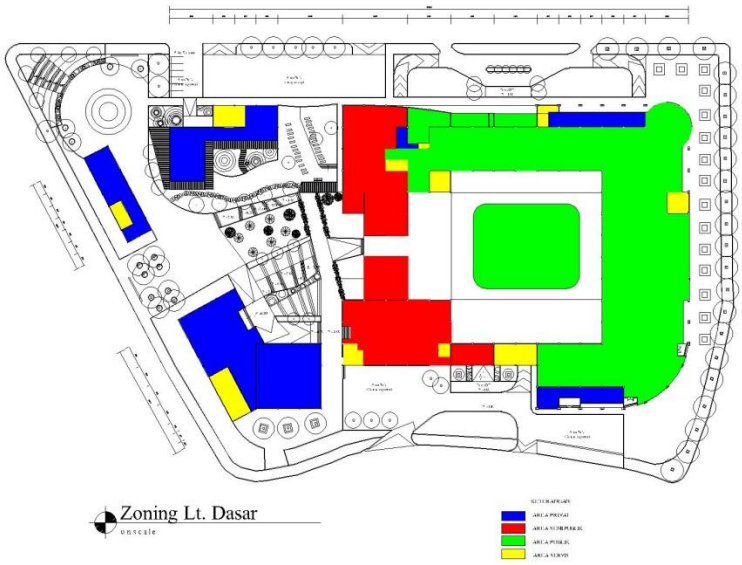
3. Area Privat

Area privat hanya digunakan oleh sebagian orang yang memiliki kepentingan khusus dalam melaksanakan aktivitasnya di museum ini. Area ini bersifat tertutup bagi pengunjung. Area pribadi ini biasanya diletakkan pada titik terjauh dari muka bangunan atau menjauhi daerah – daerah bising. Area privat pada

museum ini terdiri dari kantor, area penyimpanan koleksi, area koleksi dan konservasi serta ruang pemantau *CCTV*.

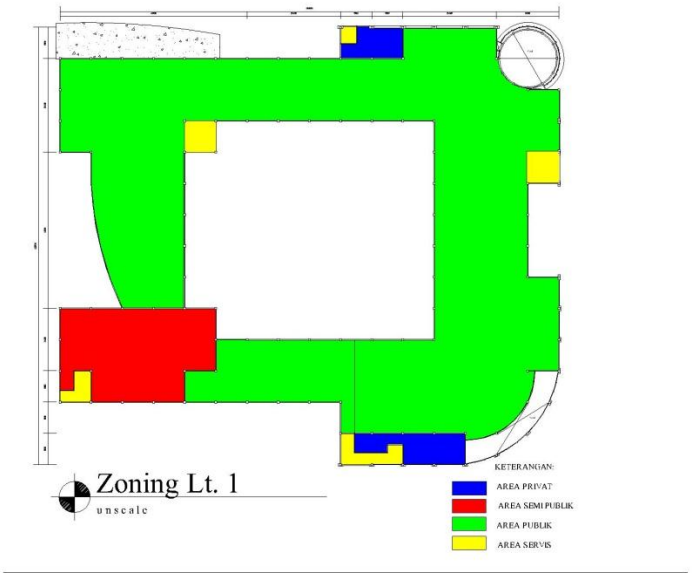
4. Area Servis

Area servis merupakan area yang berfungsi melayani. Pada museum ini area servis terdiri dari pos keamanan, ruang teknis, toilet, mushalla, ruang *cleaning service*, *pantry*, dan dapur kafetaria.



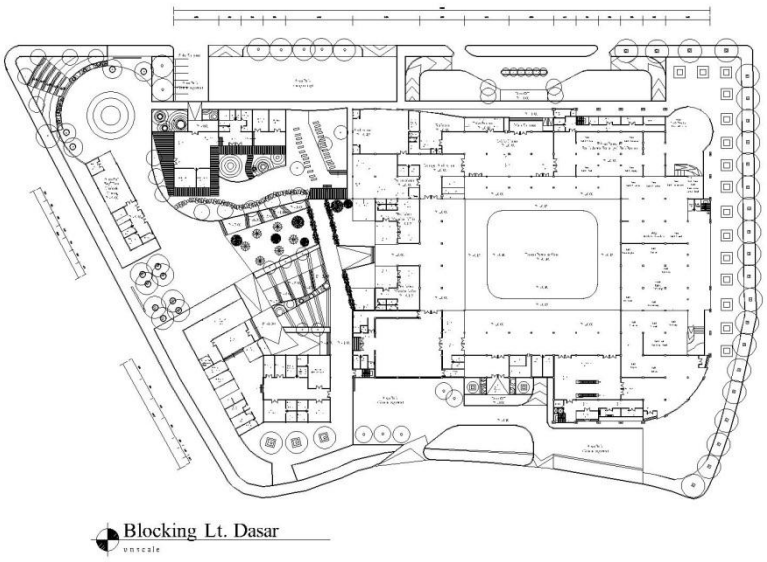
Gambar 3.1Zoning Lantai Dasar Museum Batik Jawa Barat

***Sumber**: Dokumen Pribadi*



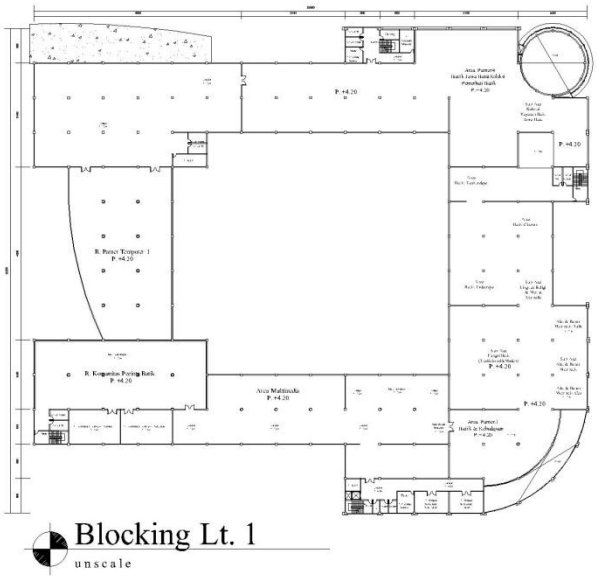
Gambar 3.2 Zoning Lantai 1 Museum Batik Jawa Barat

***Sumber**: Dokumen Pribadi*



Gambar 3.3 Blocking Lantai dasar Museum Batik Jawa Barat

***Sumber**: Dokumen Pribadi*



Gambar 3.4 Blocking Lantai 1 Museum Batik Jawa Barat

***Sumber**: Dokumen Pribadi*